

V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang berupa simpulan dan saran penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikankan pada bab IV, menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Fenomena perubahan perilaku konsumen dalam membeli beras, gula dan minyak goreng saat terjadi kelangkaan stok di pasar yaitu terjadinya kepanikan dalam membeli kebutuhan bahan pangan pokok (*panic buying*).
2. Pilihan tindakan yang dilakukan oleh produsen ketika terjadi perubahan perilaku konsumen dalam membeli beras, gula pasir dan minyak goreng yaitu dengan menambah persediaan barang serta memberikan diskon kepada konsumen. Kemudian, pilihan tindakan yang dilakukan oleh konsumen yaitu membeli sesuai kebutuhan, membeli menggunakan uang tabungan, meminjam uang dan melakukan hutang.
3. Upaya dan tindakan yang dilakukan oleh produsen/penjual dan konsumen saat menghadapi fenomena perubahan perilaku dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok rumah tangga di saat terjadi kelangkaan bahan pokok di pasar yaitu sebagai berikut:

a) Penjual/produsen

Secara umum sesuai dengan hasil temuan pada bab sebelumnya menjelaskan jika para penjual melakukan kepanikan dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok rumah tangga di saat terjadi kelangkaan bahan pokok di pasar dengan memilih menambah persediaan dagang, tindakan tersebut sudah sesuai dengan

keadaan yang sedang terjadi saat ini, alasan para penjual memilih tindakan tersebut yaitu dengan menambah persediaan dagang di saat terjadi kelangkaan stok akan memberikan ketenangan dan menguntungkan para penjual, karena para penjual tidak perlu khawatir dengan persediaan barang dagang yang dijual di hari berikutnya maupun masa mendatang.

b) **Konsumen**

Secara umum sesuai dengan hasil temuan pada bab sebelumnya menjelaskan jika para konsumen melakukan kepanikan dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok rumah tangga di saat terjadi kelangkaan bahan pokok dengan memilih membeli sesuai kebutuhan, tindakan tersebut sudah sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi saat ini, alasan para konsumen memilih tindakan tersebut yaitu dengan membeli bahan pokok sesuai kebutuhan di saat terjadi kelangkaan akan meredakan kekhawatiran para konsumen tidak kehabisan stok persediaan bahan pokok dirumah, karena para konsumen yakin dengan persediaan barang yang tersedia dimasa mendatang.

5.2 Saran

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian tentang kepanikan konsumen terhadap ketersediaan bahan pokok di pasar (studi kasus di Pasar Karah Surabaya), saran yang diajukan adalah:

1. Sebaiknya saat terjadi fenomena perubahan perilaku konsumen dalam membeli beras, gula dan minyak goreng saat terjadi kelangkaan bahan pokok, para konsumen untuk melakukan pembelian dengan jumlah yang sewajarnya saja.

2. Produsen dan konsumen sudah memilih tindakan yang sesuai dengan keadaan saat ini, ketika terjadi perubahan perilaku konsumen dalam membeli beras, produsen melakukan tindakan yaitu dengan menambah persediaan barang serta memberikan diskon kepada konsumen. Kemudian, ketika konsumen mengalami perubahan perilaku dalam membeli beras, gula pasir dan minyak goreng, konsumen melakukan tindakan dengan membeli sesuai kebutuhan, membeli menggunakan uang tabungan, meminjam uang dan melakukan hutang. Kedepannya, produsen dan konsumen tidak perlu khawatir dengan persediaan bahan pangan ketika terjadi fenomena yang menyebabkan cemas, sehingga produsen konsumen dapat menyikapi dengan bijak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti kepanikan konsumen membeli produk pangan pokok di saat kelangkaan ketersediaan bahan pokok di tempat yang lain. Hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan karena situasi dan kondisi yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.